

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah PT. BRI Syariah Cabang Surabaya Gubeng

Berawal dari akuisisi Bank Jasa Arta oleh Bank Rakyat Indonesia tanggal 19 Desember 2007 dan kemudian diikuti dengan perolehan izin dari Bank Indonesia untuk mengubah kegiatan usaha Bank Jasa Arta dari bank umum konvensional menjadi bank umum yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah pada tanggal 16 Oktober 2008, maka lahirlah Bank Umum Syariah yang diberi nama PT. Bank Syariah BRI yang kemudian diganti namanya dengan BRI Syariah pada tanggal 17 November 2008 dan beroperasi pada tanggal 1 Januari 2009.

Bank BRI Syariah Cabang Surabaya Gubeng, saat ini membawahi beberapa kantor cabang pembantu yaitu, KCP Ngagel, KCP Wiyung, KCP Perak, KCP Mulyosari, KCP Pamekasan, KCP Sampang dan KCP Sumenep.

2. Visi dan Misi PT. BRI Syariah Cabang Surabaya Gubeng

Visi dan misi BRI Syariah Cabang Surabaya Gubeng adalah sebagai berikut:

a. Visi

Visi bank BRI Syariah Cabang Surabaya Gubeng adalah menjadi bank ritel modern terkemuka dengan ragam layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna.¹

b. Misi

- 1) Dalam menjalankan usahanya, bank BRI Syariah memiliki beberapa misi, antara lain:
- 2) Memahami keragaman individu,
- 3) Mengakomodasi beragam kebutuhan finansial nasabah,
- 4) Menyediakan produk dan layanan yang mengedepankan etika sesuai dengan prinsip syariah,
- 5) Menyediakan akses ternyaman melalui berbagai sarana kapanpun dan dimanapun,
- 6) Memungkinkan setiap individu untuk meningkatkan kualitas hidup dan menghadirkan ketentraman pikiran.

3. Logo BRI Syariah Cabang Surabaya Gubeng

a. Logo Perusahaan

Setiap perusahaan perlu adanya lambang perusahaan yang digunakan sebagai identitas perusahaan. Lambang perusahaan BRI Syariah dapat dilihat sebagai berikut:

¹ Bank, *BRISyariah, mengenal lebih jauh bank BRISyariah*, (Surabaya: PT. Bank BRISyariah, 2010), 4.

Gambar 4.1
Logo PT.BRI Syariah



Sumber : PT. BRI Syariah

b. Arti logo dan Warna PT. BRI Syariah

Warna biru yang ada di logo tersebut yaitu melambangkan kepercayaan dan kestabilan yang kokoh. Sedangkan warna putih menunjukkan kemurnian sistem syariah yang melandasi operasional BRI Syariah. Pancaran “Pendar Cahaya” yaitu menunjukkan identitas brand BRI Syariah merupakan navigasi “Pelita” kebutuhan dan keinginan nasabahnya.

4. Struktur Organisasi BRI Syariah Cabang Surabaya Gubeng

Didalam sebuah perusahaan perlu adanya struktur organisasi yang bertujuan menjaga hubungan antar setiap bagian posisi dalam menjalin kegiatan operasional untuk mencapai tujuan perusahaan. Adapun struktur organisasi dan tugas setiap divisi yang ada di BRI Syariah Cabang Surabaya Gubeng adalah:

- a. Pimpinan Cabang, merupakan struktur tertinggi di kantor cabang yang bertanggung jawab atas keseluruhan berjalannya sistem

- operasional perbankan di level kantor cabang dan membawahi keseluruhan manager, baik bisnis maupun operasional.
- b. *Financing Reviewer*, merupakan bagian yang melakukan *review* pembiayaan, yang bertanggung jawab mencermati setiap pengajuan pembiayaan yang melebihi kewenangan limit cabang untuk memutuskan, dan untuk diajukan ke komite kantor pusat.
 - c. *Consumer Marketing Manager*, merupakan bagian yang bertanggung jawab atas program-program *marketing* sekaligus memasarkan produk-produk *consumer*. Juga bertanggung jawab terhadap SDM yang menjadi sub ordinatnya baik dari sisi bisnis maupun administrasi.
 - d. *Collection Manager*, merupakan bagian yang bertanggung jawab menjaga kolektifitas pembiayaan dan kesehatan pembiayaan, serta mengatur pembiayaan-pembiayaan bermasalah atau terindikasi memiliki potensi akan bermasalah.
 - e. *Financing Support Supervisor*, merupakan bagian yang bertanggung jawab melakukan supervisi terhadap proses pembiayaan baik dari aspek penilaian jaminan, aspek yuridis atau legal, pengadministrasian dan pelaporan.
 - f. *AFO (Area Financing Officer)*, merupakan bagian yang melakukan *review* pembiayaan, mencermati setiap pengajuan pembiayaan untuk diajukan ke komite kantor pusat.

- g. *Account Officer*, merupakan bagian yang melakukan proses marketing untuk segmen SME dan komersial khususnya giro, deposito dan pembiayaan. Yang bertanggung jawab mencari nasabah yang layak sesuai kriteria peraturan bank, menilai, mengevaluasi, mengusulkan besarnya kredit yang diberikan.
- h. Petugas *Sundries (Loan Operation)*, merupakan bagian yang melayani transaksi operasional terkait dengan pembiayaan dan pemindahbukuan antara lain transaksi pencarian pembiayaan, pembayaran angsuran atau bagi hasil debitur dan pelunasan pembiayaan serta transaksi *back office* lainnya sesuai aturan dan SLA yang ditetapkan untuk mencapai *service excellent* (implementasi fungsi *Service Provider*).

5. Produk – Produk BRI Syariah Cabang Surabaya Gubeng

Produk-produk yang disediakan oleh bank BRI Syariah Cabang Surabaya Gubeng untuk masyarakat antara lain:

- a. Dana Pihak Ketiga
 - 1) Tabungan Faedah BRISyariah iB
 - 2) Tabungan Haji BRISyariah iB
 - 3) Tabungan Impian BRISyariah iB
 - 4) Giro BRISyariah iB
 - 5) Deposito BRISyariah iB
- b. Pembiayaan
 - 1) *Qardh* Beragun Emas BRISyariah iB

- 2) *Musyarakah* BRISyariah iB
- 3) *Muḍhārahah* BRISyariah iB
- 4) *Murabahah* BRISyariah iB
- 5) Pembiayaan Mikro (KPR) BRISyariah iB
- 6) Pembiayaan Umrah BRISyariah iB

B. Data Hasil Penelitian

Berikut ini adalah data yang didapat berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Bank BRI Syariah Cabang Surabaya Gubeng, data-data tersebut meliputi:

1. Dana Pihak Ketiga

Dana pihak ketiga adalah dana yang dihimpun dari masyarakat luas. Dalam penelitian ini dana pihak ketiga yang diteliti adalah dana pihak ketiga yang dihimpun oleh Bank BRI Syariah Cabang Surabaya Gubeng dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2015 berupa tabungan dan deposito, yakni sebagai berikut:

Tabel 4.1
Data Dana Pihak Ketiga Bank BRI Syariah Cabang Surabaya Gubeng
Tahun 2013 (Juta Rupiah)

Bulan	Nominal
Januari	176.292
Februari	174.018
Maret	171.701
April	170.222
Mei	166.453
Juni	163.966
Juli	163.858
Agustus	158.519
September	156.964
Oktober	150.795
November	149.865
Desember	156.859

Sumber: PT. BRI Syariah (Diolah)

Tabel 4.2
Data Dana Pihak Ketiga Bank BRI Syariah Cabang Surabaya Gubeng
Tahun 2014 (Juta Rupiah)

Bulan	Nominal
Januari	108.219
Februari	107.597
Maret	103.548
April	101.659
Mei	99.777
Juni	99.370
Juli	98.590
Agustus	98.122
September	96.372
Oktober	93.625
November	92.772
Desember	105.776

Sumber : PT. BRI Syariah (Diolah)

Tabel 4.3

Data Dana Pihak Ketiga Bank BRI Syariah Cabang Surabaya Gubeng
Tahun 2015 (Juta Rupiah)

Bulan	Nominal
Januari	104.258
Februari	103.687
Maret	103.650
April	103.596
Mei	102.749
Juni	102.405
Juli	101.250
Agustus	100.501
September	100.321
Oktober	98.298
November	183.534

Sumber : PT. BRI Syariah (Diolah)

2. Tingkat Bagi Hasil

Tingkat bagi hasil adalah suatu pembagian hasil usaha antara *shāhibul maal* dengan *mudhārib*, dimana pihak pengelola membagikan hasil usahanya kepada pemilik modal dengan akad yang sudah ditentukan di awal perjanjian. Dalam penelitian ini tingkat bagi hasil yang diteliti adalah tingkat bagi hasil Bank BRI Syariah Cabang Surabaya Gubeng dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2015, yakni sebagai berikut:

Tabel 4.4
Data Tingkat Bagi Hasil Bank BRI Syariah Cabang Surabaya Gubeng
Tahun 2013

Bulan	Persentase (%)
Januari	16.10
Februari	16.03
Maret	15.78
April	15.77
Mei	15.61
Juni	15.49
Juli	15.35
Agustus	15.19
September	15.04
Oktober	14.93
November	14.55
Desember	14.40

Sumber : PT. BRI Syariah (Diolah)

Tabel 4.5
Data Tingkat Bagi Hasil Bank BRI Syariah Cabang Surabaya Gubeng
Tahun 2014

Bulan	Persentase (%)
Januari	22.11
Februari	21.87
Maret	21.37
April	21.32
Mei	21.18
Juni	20.75
Juli	20.69
Agustus	18.23
September	14.42
Oktober	14.35
November	14.29
Desember	14.13

Sumber : PT. BRI Syariah (Diolah)

Tabel 4.6
Data Tingkat Bagi Hasil Bank BRI Syariah Cabang Surabaya Gubeng
Tahun 2015

Bulan	Persentase (%)
Januari	14.79
Februari	13.49
Maret	13.48
April	13.46
Mei	13.28
Juni	13.22
Juli	13.18
Agustus	12.67
September	12.64
Oktober	12.57
November	11.91

Sumber : PT. BRI Syariah (Diolah)

3. Pembiayaan *Muḍharabah*

Pembiayaan *muḍharabah* adalah akad pembiayaan antara bank syariah sebagai *ṣhāhibul māal* dan nasabah sebagai *muḍharib* untuk melaksanakan kegiatan usaha. Dalam penelitian ini yang diteliti adalah pembiayaan *muḍharabah* pada Bank BRI Syariah Cabang Surabaya Gubeng dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2015, yakni sebagai berikut:

Tabel 4.7
Data Pembiayaan *Muḍharabah* Bank BRI Syariah Cabang Surabaya Gubeng Tahun 2013 (Juta Rupiah)

Bulan	Nominal
Januari	13.878
Februari	13.664
Maret	13.625
April	13.364
Mei	13.299
Juni	13.281
Juli	12.629
Agustus	12.168
September	12.102
Oktober	12.056
November	12.027
Desember	12.026

Sumber : PT. BRI Syariah (Diolah)

Tabel 4.8
Data Pembiayaan *Mudharabah* Bank BRI Syariah Cabang Surabaya
Gubeng Tahun 2014 (Juta Rupiah)

Bulan	Nominal
Januari	14.371
Februari	14.356
Maret	14.354
April	14.312
Mei	14.312
Juni	14.307
Juli	14.277
Agustus	13.869
September	13.802
Oktober	13.498
November	13.322
Desember	13.300

Sumber : PT. BRI Syariah (Diolah)

Tabel 4.9
Data Pembiayaan *Mudharabah* Bank BRI Syariah Cabang Surabaya
Gubeng Tahun 2015 (Juta Rupiah)

Bulan	Nominal
Januari	17.801
Februari	16.518
Maret	15.690
April	14.420
Mei	14.049
Juni	11.671
Juli	11.469
Agustus	11.173
September	10.827
Oktober	10.548
November	10.061

Sumber : PT. BRI Syariah (Diolah)

C. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan SPSS versi 16. Analisis yang dilakukan terdiri dari:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data. Data berdistribusi normal artinya data mempunyai sebaran merata sehingga benar-benar mewakili populasi. Cara yang digunakan untuk menguji data berdistribusi normal atau tidak dalam penelitian ini yaitu menggunakan uji *one sample kolmogorov-smirnov* (K-S). Jika signifikansi lebih besar dari 5% (sig. > 0,05) maka data berdistribusi normal, namun jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data berdistribusi tidak normal. Hasil uji normalitas terdapat pada tabel 4.10 berikut ini

Tabel 4.10
Hasil Uji Normalitas *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

	<i>Muḍharabah</i>	Tingkat Bagi Hasil	Dana Pihak Ketiga
N	35	35	35
Normal Parameters ^a			
Mean	1.30E10	.0418600	1.14E11
Std. Deviation	2.579E9	.01948672	2.811E10
Most Extreme Differences			
Absolute	.184	.198	.347
Positive	.184	.198	.314
Negative	-.176	-.131	-.347
Kolmogorov-Smirnov Z	1.086	1.171	2.055
Asymp. Sig. (2-tailed)	.189	.129	.004

Test distribution is Normal.

Dari hasil uji SPSS pada tabel 4.10 nilai signifikansi variabel independen (tingkat bagi hasil sebesar 0,129 dan dana pihak ketiga sebesar 0,004) lebih besar dari 5% (0,05), sehingga dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal. Sedangkan, nilai signifikansi variabel dependen (*muḍhārahah*) sebesar 0,189 sehingga bisa disimpulkan bahwa data berdistribusi normal ($0,189 > 0,05$).

2. Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi digunakan untuk mempelajari dan mengukur hubungan statistik yang terjadi antara dua variabel. Hasil uji regresi linear sederhana dalam penelitian ini adalah:

a. Pengaruh dana pihak ketiga terhadap jumlah pembiayaan *muḍhārahah* pada Bank BRI Syariah Cabang Surabaya Gubeng.

1) Persamaan Regresi

Tabel 4.11
Persamaan Regresi antara Dana Pihak Ketiga dan
Pembiayaan *Muḍhārahah*

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.518E10	1.050E9		14.459	.000
Dana Pihak Ketiga	-.015	.008	-.303	-1.825	.077

Dependent Variable: Pembiayaan *Muḍhārahah*

Berdasarkan hasil analisis regresi linear pada tabel 4.11 maka dihasilkan persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$a = 1.518.000.000 \quad b = -0.015$$

Dari hasil analisa tersebut, persamaan regresi linier sederhana yang diperoleh adalah:

$$Y = a + bX_1$$

$$Y = 1.518.000.000 - 0.015 X_1$$

Persamaan ini mewakili sebaran data pada regresi linier tersebut, dimana Y adalah Pembiayaan *Mudharabah* sedangkan X_1 adalah Dana Pihak Ketiga. Nilai signifikansi $0,077 < 0,05$ (H_0 ditolak) artinya koefisien persamaan yang diperoleh signifikan.

2) Koefisien Determinasi (R Square)

Tabel 4.12

Pengaruh Dana Pihak Ketiga (variabel independen) terhadap jumlah Pembiayaan *Mudharabah* (variabel dependen)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	-.303 ^a	-.092	.064	1.568E9

a. Predictors: (Constant), Dana Pihak Ketiga

b. Dependent Variable: Pembiayaan *Mudharabah*

Berdasarkan tabel 4.12 diperoleh angka R^2 (*R Square*) sebesar -0.092 atau -9.2%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen (dana pihak ketiga) tidak

berpengaruh terhadap pembiayaan *mudharabah* karena nilai dari korelasi dan koefisien determinasinya menjauhi

1.

b. Pengaruh tingkat bagi hasil terhadap jumlah pembiayaan *mudharabah* pada Bank BRI Syariah Cabang Surabaya Gubeng

1) Persamaan Regresi

Tabel 4.13
Persamaan Regresi antara Tingkat Bagi Hasil dan
Pembiayaan *Mudharabah*

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	9.865E9	1.352E9		7.297	.000
Tingkat Bagi Hasil	0.0218	0.0836	.413	2.606	.014

Dependent Variable: Pembiayaan *Mudharabah*

Berdasarkan hasil analisis regresi linear pada tabel 4.13 maka dihasilkan persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$a = 9.865.000.000 \quad b = 0,0218$$

Dari hasil analisa tersebut, persamaan regresi linier sederhana yang diperoleh adalah:

$$Y = a + bX_2$$

$$Y = 9.865.000.000 + 0,0218 X_2$$

Persamaan ini mewakili sebaran data pada regresi linier tersebut, dimana Y adalah Pembiayaan *Muḍharabah* sedangkan X_2 adalah Tingkat Bagi Hasil. Nilai signifikansi $0,014 < 0,05$ (H_0 ditolak) artinya koefisien persamaan yang diperoleh signifikan.

2) Koefisien Determinasi

Tabel 4.14
Pengaruh Tingkat Bagi Hasil (Variabel Independen) terhadap Jumlah Pembiayaan *Muḍharabah* (Variabel Dependen)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.413 ^a	.171	.146	1.499E9

a. Predictors: (Constant), Tingkat Bagi Hasil

b. Dependent Variable: Pembiayaan *Muḍharabah*

Berdasarkan tabel 4.14 diperoleh angka R^2 (*R Square*) sebesar 0.171 atau 17.1%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen (tingkat bagi hasil) berpengaruh sebesar 17.1% terhadap variabel dependen (pembiayaan *muḍharabah*). Sedangkan sisanya sebesar 82.9% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. Sedangkan

korelasi (R) nilainya sebesar 0,413, hal ini menunjukkan hubungan antara variabel X_2 (tingkat bagi hasil) dengan variabel Y (pembiayaan *muḍharabah*) memiliki hubungan yang sedang.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan uji t. Taraf kepercayaan yang digunakan adalah 95%, sehingga $\alpha = 5\%$ atau 0.05.

Hipotesis-hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah:

a. Hipotesis pada rumusan masalah yang pertama tentang pengaruh dana pihak ketiga terhadap jumlah pembiayaan *muḍharabah* pada Bank BRI Syariah Cabang Surabaya Gubeng adalah:

- 1) H_0 : Dana pihak ketiga tidak berpengaruh terhadap jumlah pembiayaan *muḍharabah* pada Bank BRI Syariah Cabang Surabaya Gubeng.
- 2) H_a : Dana pihak ketiga berpengaruh terhadap jumlah pembiayaan *muḍharabah* pada Bank BRI Syariah Cabang Surabaya Gubeng.

Hasil uji t dari rumusan masalah tersebut adalah:

Tabel 4.15
 Hasil Uji T antara Dana Pihak Ketiga (Variabel Independen)
 terhadap Jumlah Pembiayaan *Mudharabah* (Variabel Dependen)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.518E10	1.050E9		14.459	.000
Dana Pihak Ketiga	-.015	.008	-.303	-1.825	.077

Dependent Variable: Pembiayaan *Mudharabah*

Berdasarkan Tabel 4.15 diatas, nilai t-hitung adalah -1.825 dengan signifikansi 0,077. Nilai t-tabel dapat dicari dengan cara: $t_{tabel} = t_{(\alpha/2)(35-2)} = t_{(0.025)(33)} = 2.0345$. Jika t-hitung dan t-tabel dibandingkan ternyata t-hitung = -1.825 < t-tabel = 2.0345, oleh karena itu Ho diterima. Kesimpulan dari uji t ini adalah dana pihak ketiga tidak berpengaruh terhadap jumlah pembiayaan *mudharabah* pada Bank BRI Syariah Cabang Surabaya Gubeng.

- b. Hipotesis pada rumusan masalah yang kedua tentang pengaruh tingkat bagi hasil terhadap jumlah pembiayaan *mudharabah* pada Bank BRI Syariah Cabang Surabaya Gubeng adalah:

- a. Ho: Tingkat bagi hasil tidak berpengaruh terhadap jumlah pembiayaan *mudharabah* pada Bank BRI Syariah Cabang Surabaya Gubeng.
- b. Ha: Tingkat bagi hasil berpengaruh terhadap jumlah pembiayaan *mudharabah* pada Bank BRI Syariah Cabang Surabaya Gubeng.

Hasil uji t dari rumusan masalah tersebut adalah:

Tabel 4.16
Hasil Uji t antara Tingkat Bagi Hasil (Variabel Independen) terhadap Jumlah Pembiayaan *Mudharabah* (Variabel Dependen)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	9.865E9	1.352E9		7.297	.000
Tingkat Bagi Hasil	0.0218	0.0836	.413	2.606	.014

Dependent Variable: Pembiayaan *Mudharabah*

Berdasarkan Tabel 4.16 diatas, nilai t-hitung adalah 2.606 dengan signifikansi 0,014. Nilai t-tabel dapat dicari dengan cara: $t_{tabel} = t_{(\alpha/2)(35-2)} = t_{(0,025)(33)} = 2.0345$. Jika t-hitung dan t-tabel dibandingkan ternyata t-hitung = 2.606 > t-tabel = 2.0345, oleh karena itu Ho ditolak. Kesimpulan dari uji t ini adalah tingkat bagi hasil berpengaruh terhadap jumlah pembiayaan *mudharabah* pada Bank BRI Syariah Cabang Surabaya Gubeng.